

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dari paparan di atas peneliti dapat mengetahui strategi guru di MI Darul Falah Sidomulyo dalam memotivasi belajar peserta didik. Strategi sangat di perlukan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat di uraikan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Pembahasan ini akan merujuk pada hasil temuan yang diperoleh peneliti dari hasil lapangan melalui pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan ketika penelitian di MI Darul Falah Sidomulyo Kabupaten Kediri.

#### **A. Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Darul Falah Sidomulyo.**

Berdasarkan hasil wawancara dan motivasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik, terdapat proses belajar mengajar sepenuhnya diserahkan oleh guru pengajar dan harus memiliki strategi keterampilan untuk memperlancar serta memotivasi pembelajaran dikelas agar keondusif dan efektif. Dengan demikian didukung oleh pendapat dari Husnul Khotimah, yang menjelaskan guru merupakan yang memfasilitasi proses belajar dan proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Pitalis Mawardi, Penelitian Tindakan Kelas, *Penelitian Tindakan Sekolah, dan Best Practise (Satuan Panduan Praktis Bagi Guru dan Kepala Sekolah)*, .....hlm 53

Guru dalam kedudukannya mempunyai arti penting dalam pendidikan. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat untuk mencerdaskan peserta didiknya. Dengan demikian guru harus memiliki keterampilan dalam dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dan menjalankan tugasnya. Salah satunya guru sebagai motivator. Guru hendaknya mendorong internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku dengan beberapa unsur yang mendukung perubahan tingkah laku.<sup>81</sup> Dalam memberikan motivasi guru dapat mengenali motif-motif yang membuat peserta didik malas belajar, sehingga guru dapat memberikan motivasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Guru merupakan salah satu stimulus yang berpengaruh dalam memotivasi peserta didik untuk belajar. Adapun strategi yang digunakan guru dalam memotivasi belajar peserta didik yaitu:<sup>82</sup>

1. Dengan menggunakan pujian dan celaan. Guru pasti memberikan pujian bagi peserta didik atas prestasi yang dicapainya dan guru pernah memberi celaan kepada peserta didik seperti, jangan nakal, jangan ramai dan sebagainya.
2. Dengan menggunakan sistem hadiah dan hukuman. Memberikan hadiah kepada peserta didik akan menimbulkan semangat bagi peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Sedangkan pemberian

---

<sup>81</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengakuannya*, .....hlm 23

<sup>82</sup> Eva Latipah, *Psikologi Dasar Bagi Guru*, .....hlm 170-175

hukuman atas perilaku jelek peserta didik bila dianggap perlu saja sebab hukuman dapat menyebabkan efek negative.

3. Penyajian pelajaran dengan model yang menarik dan bervariasi. Guru dalam proses pembelajaran harus menggunakan cara yang beragam dan menyenangkan bagi peserta didik.
4. Menggunakan *games* dan *simulations*. Dalam proses belajar mengajar guru harus bisa membaca suasana saat pembelajaran untuk menimbulkan motivasi belajar peserta didik disaat suasana belajar tidak kondusif.

Adapun strategi guru dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk memotivasi belajar peserta didik dalam belajar serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Menurut E. Mulyasa dan Gulo ada beberapa strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik, yakni:<sup>83</sup>

1. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching Learning (CTL)*). Merupakan konsep pembelajaran yang menekankan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.
2. Bermain Peran. Model pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia.
3. Pembelajaran Partisipatif (*Participative Teaching and Learning*). Merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

---

<sup>83</sup> Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*, ..... hlm 62-63

4. Belajar Tuntas (*Mastery Learning*). Pembelajaran yang harus dilaksanakan secara sistematis.
5. Pembelajaran dengan Modul (*Modular Instruction*). Suatu bahasan tertentu dalam belajar yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah.
6. Pembelajaran Inkuiri. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, dan analitis.

Terkait dengan hal di atas, di MI Darul Falah Sidomulyo juga terdapat strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik. Guru menggunakan 2 strategi yaitu strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran partisipatif. Strategi pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata. Sedangkan strategi pembelajaran partisipatif yaitu model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut, akan mempermudah peserta didik dalam menerima materi, membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dapat dilihat dari antusias peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, bahwa strategi pembelajaran tersebut digunakan untuk mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik, karena

peserta didik pernah mengalami dan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik bersemangat untuk belajar.

Adapun strategi guru di MI Darul Falah Sidomulyo yang dilakukan dalam memotivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan pujian dan hukuman, menggunakan sistem hadiah, penyajian pelajaran dengan model yang menarik dan bervariasi, serta menggunakan *games*. Adanya pujian yang membangun semangat belajar dan hadiah yang diberikan oleh guru untuk memotivasi belajar peserta didik supaya lebih giat lagi dalam belajar, karena pada faktanya dengan hadiah dan pujian yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat memotivasi belajar peserta didik. Hukuman, disini yang dimaksud hukuman yang memberikan efek jera dan hukuman yang mendidik bagi peserta didik yang melakukan suatu kesalahan supaya tidak melakukan kesalahan yang sama. Pembelajaran yang menarik dan bervariasi, guru menyajikan materi pembelajaran dengan model yang berbeda-beda sehingga peserta didik tidak bosan saat pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan *games* di saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga konsentrasi dan semangat belajar peserta didik tetap ada, serta tidak jenuh saat menerima materi yang disampaikan oleh guru. Itulah kenapa guru di MI Darul Falah Sidomulyo memilih strategi pembelajaran Kontekstual dan Partisipatif, serta menggunakan pujian, hadiah dan hukuman, penyajian pelajaran dengan model yang menarik dan bervariasi, dan menggunakan *games*, strategi tersebut memiliki kesinambungan yang cukup efektif di dalam

kegiatan belajar mengajar, sehingga strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik sangat diperlukan.

Dengan demikian hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu, yakni Skripsi Fitria Ulfa yang Berjudul Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Kediri 3. Yang memaparkan hasil penelitian bahwa strategi guru yang dilakukan dengan membangkitkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran Inquiry. Lalu yang kedua peningkatan motivasi belajar siswa MAN Kota Kediri 3 yaitu dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak berperan sebagai pembimbing, mediator, inspiratory, evaluator, informatory, korektor, dan berperan sebagai motivator. Hasil penelitian ini relevan dan mendukung penelitian yang dilakukan karena sama-sama membahas tentang strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik.<sup>84</sup>

#### **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA di MI Darul Falah Sidomulyo.**

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu mengetahui dan diperhatikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam

---

<sup>84</sup> Skripsi oleh Fitria Ulfa, (2014) dengan judul “*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Kediri 3.*”

pelaksanaannya. Dengan demikian ada beberapa faktor pendukung sekaligus penghambat dalam memotivasi belajar peserta didik, yaitu:<sup>85</sup>

1. Faktor guru. Merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran, karena kehadiran dan gaya guru dalam pembelajaran sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.<sup>86</sup>
2. Faktor siswa. Setiap peserta didik memiliki keragaman yang berbeda-beda dalam segala hal, sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.
3. Faktor lingkungan. Kondisi lingkungan peserta didik berupa, keadaan alam, lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, pergaulan dan kemasyarakatan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dalam kegiatan belajar mengajar di MI Darul Falah Sidomulyo dalam pelaksanaan keberhasilan belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat. Dalam memotivasi belajar peserta didik guru di MI Darul Falah Sidomulyo mendapati beberapa faktor pendukung yang terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal. Demikian juga ada faktor penghambat yang dihadapi guru di MI Darul Falah Sidomulyo dalam memotivasi belajar peserta didik yang terbagi dalam dua faktor, yakni faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal.

---

<sup>85</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik*, ..... hlm 229-232

<sup>86</sup> Syarwani Ahmad & Zahrudin Hodsay, *Profesi Kependidikan dan Keguruan*, ..... hlm 77-78

<sup>87</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik*, ..... hlm 229-232

Faktor-faktor yang dihadapi guru dalam belajar mengajar di MI Darul Falah Sidomulyo berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti mendapati faktor pendukung internal dalam diri peserta didik yang dapat memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Faktor internal sendiri merupakan faktor yang berasal dalam diri peserta didik dan lingkungan keluarga peserta didik, yakni minat dan antusias belajar peserta didik, suatu minat peserta didik dapat mendukung dan mempengaruhi motivasi belajar yang nantinya bagi peserta didik hal ini dapat membantu dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Kemampuan peserta didik di MI Darul Falah Sidomulyo berbeda-beda ada yang pintar, ada yang sedang, dan ada juga yang rendah, kemampuan masing-masing peserta didik juga dapat mempengaruhi dalam memotivasi peserta didik, hal ini dapat dilihat jika peserta didik dengan kemampuan tinggi bisa menghasilkan prestasi yang tinggi juga.

Motivasi belajar dapat juga dipengaruhi oleh cita-cita peserta didik, semakin tinggi cita-cita peserta didik di MI Darul Falah Sidomulyo maka semakin tinggi juga belajar yang ditempuh. Dengan demikian motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar yang nantinya cita-cita peserta didik dapat terwujud. Menjaga kesehatan merupakan suatu keharusan bagi peserta didik terutama di MI Darul Falah Sidomulyo, karena jika kondisi kesehatan peserta didik sehat, maka proses belajar mengajar di kelas belajaran lancar dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa ada gangguan. Peserta didik lebih baik memiliki keterbukaan kepada keluarga terutama



kepada orang tua, hal ini peserta didik dapat mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua yang nantinya dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang hasilnya untuk membanggakan kedua orang tua.

Berdasarkan faktor pendukung internal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung internal dari dalam diri peserta didik dan lingkungan keluarga peserta didik dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti memperhatikan, merespon hal-hal positif, serta mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya faktor pendukung internal dalam diri dan lingkungan peserta didik saja, melainkan ada juga faktor pendukung eksternal.

Faktor pendukung eksternal yang mendukung strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di MI Darul Falah Sidomulyo. Faktor pendukung eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu dan lingkungan keluarga. Dalam penelitian ini peneliti menemukan faktor pendukung eksternal yakni lingkungan sekolah, faktor guru, faktor teman sebaya, kreativitas guru, *reward* yang diberikan guru dalam proses pembelajaran, kurikulum yang digunakan dalam sekolah, fasilitas sekolah, dan media atau alat peraga yang dipergunakan dalam belajar.

Lingkungan sekolah yang nyaman, sejuk, dan kondusif untuk melakukan kegiatan belajar disekolah, serta didukung dengan adanya guru

sabar, ramah, juga penyampaian materi yang menarik, inovatif. Metode pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran yang beraneka ragam, berpengaruh dalam motivasi belajar peserta didik. Seperti halnya menggunakan alat peraga, memberikan *games* di saat proses pembelajaran berlangsung, semua tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Selain itu dalam proses pembelajaran guru juga memberikan *reward* kepada peserta didik yang berprestasi untuk memacu semangat motivasi belajar peserta didik.

Sedangkan faktor penghambat yang dialami guru di MI Darul Falah Sidomulyo dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA terbagi menjadi dua faktor penghambat, yaitu faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal. Faktor penghambat internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik dan lingkungan keluarga peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat internal dapat dipengaruhi seperti kondisi peserta didik harus dijaga dengan tetap memiliki suasana hati yang baik, menjaga kesehatan baik jasmani dan rohani, jika kondisi peserta didik menurun berpengaruh pada hasil belajar, karena motivasi dan minat belajar peserta didik menjadi menurun.

Selain kondisi peserta didik faktor lingkungan terutama keluarga juga dapat mempengaruhi motivasi belajar, hal ini ditunjukkan jika keluarga peserta didik tidak harmonis, kurangnya perhatian sehingga peserta didik menjadi nakal dan tidak minat belajar. Ada juga faktor lain yaitu peserta didik

yang tidak mau belajar dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik menurun, hal ini nantinya membuat motivasi dan minat belajar menurun.

Sama dengan faktor penghambat internal motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor penghambat eksternal. Faktor penghambat eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar kepribadian dan lingkungan peserta didik. Kelas yang baik memiliki jumlah peserta didik yang sesuai dengan kapasitas ruang kelas jika melebihi dapat mengganggu proses belajar mengajar dan kelas tidak bisa berjalan dengan kondusif.

Di sekolah MI Darul Falah Sidomulyo sudah menggunakan kurikulum 2013 yang mana menandakan dalam sekolah tidak diterapkan memberikan tugas rumah, akan tetapi guru tetap memberikan tugas rumah agar peserta didik mau belajar tetapi peserta didik biasanya malas mengerjakan tugas yang banyak. Hal ini dapat mempengaruhi kurangnya motivasi dan minat belajar peserta didik. Sarana dan prasarana belajar sangat berpengaruh pada proses pembelajaran berlangsung, jika sarana dan prasarana dalam kelas kurang juga dapat mempengaruhi motivasi belajar yang mana peserta didik menjadi malas dan tidak ada semangat serta mudah menjadi jenuh.

Materi pembelajaran yang diberikan oleh guru biasanya dapat berasal dari buku pelajaran, buku dan fasilitas mengajar lainnya harus tetap ada dan memadai terutama buku. Jika buku mengajar kurang maka bahan mengajar kelas juga kurang, kurangnya bahan mengajar dapat mempengaruhi motivasi belajar yang berakibat kepada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan faktor-faktor penghambat internal dan faktor-faktor eksternal

dapat disimpulkan bahwa guru harus bisa mengatasi berbagai faktor yang terjadi dalam kelas baik itu faktor internal maupun faktor eksternal agar motivasi peserta didik tetap baik, motivasi yang tinggi bertujuan untuk memberikan dorongan kepada peserta didik yang ingin prestasinya lebih tinggi serta mendapatkan cita-cita yang ingin dicapai.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan guru harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kurikulum serta dapat mendorong peserta didik untuk giat belajar. Dalam motivasi belajar di sekolah MI Darul Falah Sidomulyo dapat berasal dari beberapa faktor yaitu faktor pendukung internal dan eksternal, yang juga dari faktor penghambat internal serta eksternal. Dari faktor-faktor tersebut guru harus bisa mengatasi apa saja yang menghambat motivasi belajar serta memberi dukungan kepada peserta didik tentang apa yang ingin dicapainya. Dengan demikian strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di MI Darul Falah Sidomulyo dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu, yakni skripsi Zuriyah yang berjudul Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan T.A 2017/2018. Yang mengungkapkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dari peserta didiknya karena tipe kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda, pendidik atau guru bidang studi yang mengampu materi IPS dimana guru

menyampaikan materi dengan kurang baik sehingga didalam kelas mengalami kesulitan, guru tidak mengetahui kebutuhan peserta didik yang diperlukan untuk menyampaikan pelajaran, strategi guru yang digunakan kurang sesuai dengan materi ajarnya.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Skripsi oleh Zuriyah, (2018) dengan judul “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan T.A 2017/2018*”.